



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

Hak

Ajipe

Dilindungi

Undang

AGHMA

©

BECKMAN

CADWALLADER

CASSIE

DUTTA

EFFENDIE

FERNANDO

GRZYBEX

HICKLING

HUET

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

## DAFTAR PUSTAKA

- S. 1974. Pengelolaan Waduk dan Danau untuk Perikanan. Seminar Pengelolaan Sumberdaya air. Lembaga Ecologi, Universitas Pajajaran Bandung. 17 hal.
- J.E. 1972. Aquaculture. John Wiley & Sons Inc. New York. 866 hal.
- W.C. 1962. The Freshwater Fishes of Siria and Their General Biology and management. Technical Paper, FAO Rome. 297 hal.
- P.L. 1975. The Food of the New Zealand Common River Galaxian, *Galaxias vulgaris* stohel (Pisces. Salmoniformes). Australian Journal of Marine and Freshwater Research. 26(1). Melbourne. 15 - 30 hal.
- R.M. 1956. Spawning of Snapper, *Chrysophrys auratus* Forster in the Hauraki Gulf. Trans. Ray. Soc. New Zealand. 84(2). 309 - 328 hal.
- J.C. MALHOTRA and B.B. BOSE. 1954. Hydrology and Seasonal Fluctuation of the plankton in The Hoogly Estuary. Symposium on Marine And Freshwater Plankton in The Indo Pacific. FAO of The United Nation Indo-Pacific Fisheries Council. Bangkok. 34 - 56 hal.
- M.I. 1975. Metoda Biologi Perikanan. Bagian Bagian Ichthyologi Fakultas Perikanan IPB (tidak dipublikasikan). 82 hal.
- C.H. and J.I. FURTADO, 1974. Reservior Fishery Resources of South East Asia. Departement of Biology, University of Waterloo, Waterloo, 19 hal.
1973. Animal Life Encyclopedia, Van Nostrand Reinhold Company, London, Melbourne, Vol. 4. 531 hal.
- C.F. 1972. Fish Culture. Second edition, Faber and Faber, London. 317 hal.
- M. 1971. Textbook of Fish Culture. Breeding and Cultivation of Fish. Fishing News (Books) Ltd. 436 hal.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menitumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
- Hak Cipta dilindungi oleh EAGLER, M. 1965. Water Quality Criteria for Fish Life in TARZWELL 1965. Biological Problem in Water Pollution. Division of Water Supply and Pollution Control, Ohio. 424 hal.
- Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor) EAGLER, K.F., JOHN. E. BARDACH and ROBERT R. MILLER, 1962. Ichthyology. John Wiley and Sons, Inc. New York, London. 545 hal.
- EAGLER, K.F. 1969. Man Made Lake. Planning and Development. FAO of The United Nation, Rome. 71 hal.
- EAGLER, J.C. and R.H. CONNEL. 1969. Man Made Lake. Academic Press Inc, New York. 216 hal.
- EEDHAM, J.G. and P.R. NEEDHAM. 1963. A guide to the study of Freshwater Biology. Holden Day Inc, San Fransisco. 103 hal.
- NIKOLSKY, G.V. 1969. Theory of Fish Population Dynamics as The Biological Background for Rational Exploitation and Management of Fishery Resources. Marine Laboratory Departement of Agriculture and Fisheries for Scotland, Aberdeen, 323 hal.
- NIKOLSKY, G.V. 1963. The Ecology of Fishes. Academic Press, London. 325 hal.
- MASUTION, A.H. dan BARTI. 1976. Metoda Statistika. Penerbit P.T. Gramedia, Jakarta. 223 hal.
- ODUM, E.P. 1971. Fundamentals of Ecology. Third Edition. W.B. Sounders Company. Philadelphia and London. 574 hal.
- PENNAK, K.M. 1953. Freshwater Invertebrates of The United States. Roland Press Company, New York. 769 hal.
- PESCOD, M.B. 1973. Investigation of rational effluent and Stream standards for tropical countries A.I.T., Bangkok. 59 hal.
- PRESCOPT, G.W. 1970. How to know the Freshwater Algae. WMC Broud Co. Publ, Dubuque, Iowa. 348 hal.
- RICKER, W.E. 1971. Method for Assessment of Fish Production in Freshwater. Blackwell Scientific Publication, Oxford and Edinburgh. 313 hal.
- SAANIN, H. 1963. Taksonomi dan Kuntji Identifikasi ikan. Jilid I. Penerbit Binacipta, Bandung.



- SACHLAN, M. 1972. Planktonologi. Direktorat Djenderal Perikanan Jakarta. 103 hal.
- SOESENO, S. 1971. Pemeliharaan Ikan dan Kolam Pekarangan, Penerbit Jajasan Kanisius. 72 hal.
- STEVENS, D.E. 1966. Food Habit of Striped Bass, *Roccus saxatalis* in the Sacramento. San Joaquin Delta in TURNER, J.L and D.W. KELLEY Ecological Studies of The Sacramento San Joaquin Delta. Departement of Fish and Game, California. Fish Bulletin 136. 118 hal.
- SUWIGNYO, P. 1976. Perikanan Waduk Sungai dan Pembahasan Mengenai Peningkatan Produksinya. BIOTROP/TA/7/192.
- SUWIGNYO, P. dan S. SUKIMIN, 1978. Penelitian Perikanan Waduk Serbaguna. Penentuan Pola Produksi Perikanan Waduk-waduk Berantas, Bagian I. BIOTROP/TAB/28/284.
- WARREN, W.M. & N. RUBIN. 1968. Dam in Afrika. Frank Cass & Co Ltd, London. 188 hal.
- WEBER, M. and L.F. de BEAUFORT. 1913. The Fishes of the Indo-Australian Archipelago. Vol III, E. Brill Ltd. Leiden. 455 hal.
- WELCH, P.S. 1952. Limnology. Second edition, Mc. Graw-Hill Book Company, Inc. New York. 538 hal.

© Hak cipta Milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



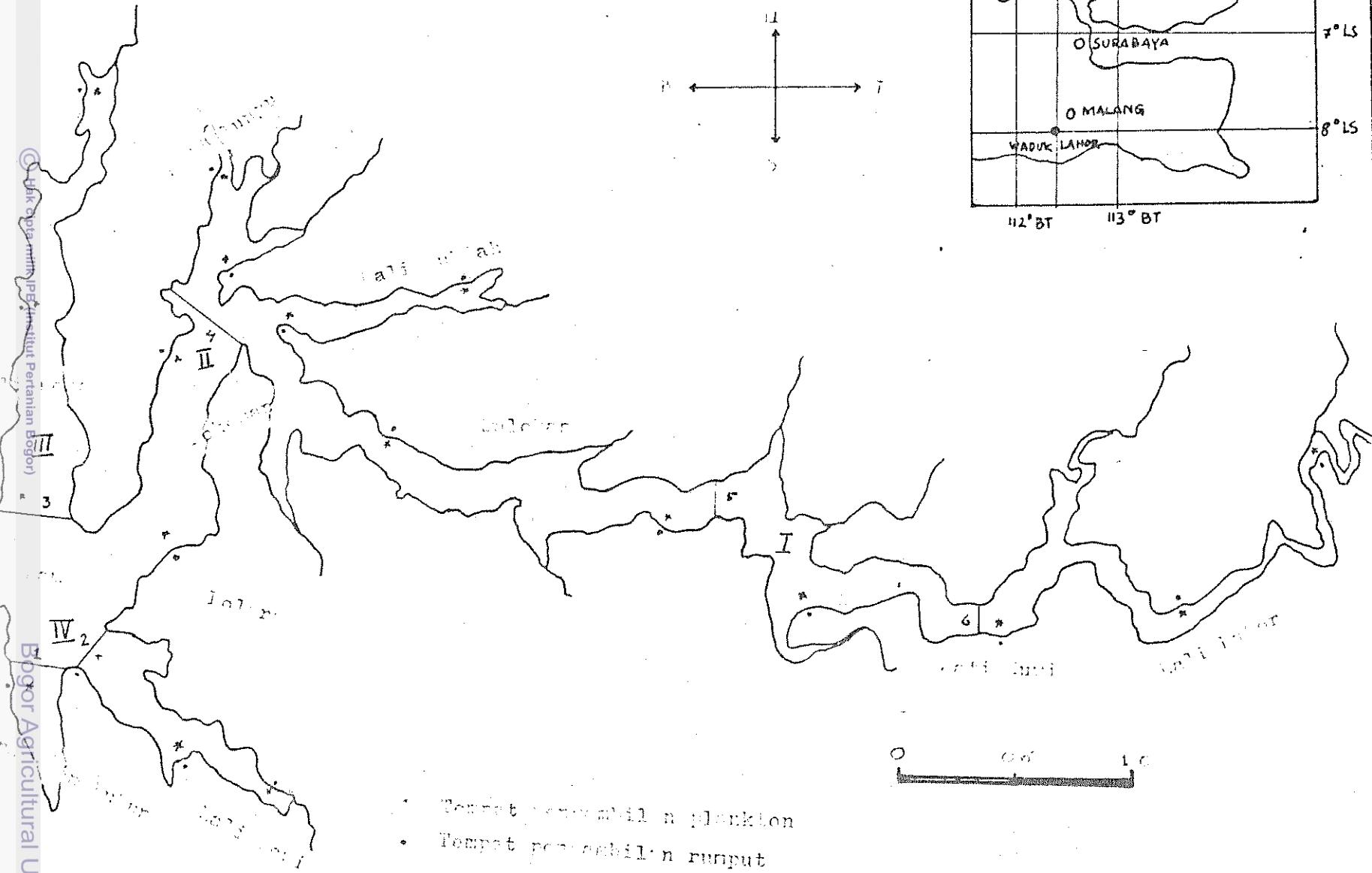
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

L A M P A N



- Tempat pengambilan plankton
- Tempat pengambilan rumput

Leta Tempat Pengambilan Contoh Ikan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pengajaran dan apapun yang wajar.  
 b. Pengutipan tidak menggantikan keperluan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

63

2. Data Elevasi air Waduk Lahor dari bulan Februari 1978 s/d bulan Februari 1979. (dalam meter)

	Maksimum	Minimum	Rata-rata
'78	268,68	265,64	266,56
'78	273,09	268,72	271,33
'78	272,68	271,17	271,94
'78	273,33	271,50	272,68
'78	273,03	271,29	272,53
'78	272,89	271,33	272,13
'78	271,89	270,35	271,31
'78	270,58	268,40	269,85
'78	267,88	265,83	266,86
'78	266,08	263,23	265,01
'78	265,99	265,84	265,81
'79	267,87	265,80	266,84
'79	264,79	264,57	264,67

Jaring insang percobaan

Ukuran mata jaring	Panjang
a) 3 cm	6,61 meter
b) 5 cm	6,68 meter
c) 6 cm	7,00 meter
d) 7 cm	6,70 meter
e) 10 cm	6,70 meter

Jaring insang produksi

Ukuran mata jaring	Panjang	Tinggi
a) 5 cm	48 meter	7 meter
b) 6 cm	45 meter	8 meter
c) 7 cm	50 meter	10 meter
d) 10 cm	50 meter	12 meter
e) 10 cm	56 meter	13 meter
f) 10 cm	50 meter	12 meter
g) 11 cm	56 meter	12 meter

Jala lempar

Ukuran mata jaring	Tinggi
1. 4,6 cm	4,6 meter
2. 3,1 cm	1,85 meter

3. Jenis alat yang digunakan dalam pengambilan contoh ikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



lampiran 4. Penentuan Tingkat Kematangan Gonada menurut  
Cassie ( 1956 )

	Jantan	Betina
II	Gonada seperti benang agak pendek dari yang betina, transparan, permukaan berlekuk Ukuran gonada lebih besar warna putih susu bentuk jelas Permukaan gonada bergerigi warna semakin putih dan semakin besar. Nampak seperti tingkat III tetapi ukuran lebih besar	Gonada seperti benang panjang sampai kebagian depan rangga tubuh dan transparan permukaan licin. Ukuran gonada lebih besar, warna kekuningan, telur belum terlihat dengan jelas dengan mata jaring.
III		Gonada berwarna kuning, secara morfologi butir telur terlihat jelas.
V	Tes - tes bagian belakang kempis, dibagian dekat genitolia masih ada sperma	Berwarna kuning mudah dipisah, butir-butir minyak tak tampak, gonada mengisi 2/3 rongga perut. Ovarium berkerut, butir sisa terdapat di sekitar pelepasan.

Lampiran 5. Nilai Index of Preponderance untuk masing-masing jenis organisme makanan ikan keprek (M. marginatus) berdasarkan kelas ukuran

Jenis organisme makanan	Kelas ukuran																
	I	!	II	!	III	!	IV	!	V	!	VI	!	VII	!	VIII	!	IX
TANAMAN	93,75	18,56	76,93	68,02	60,29	62,53	56,10	60,26	53,55								
CHLOROPHYCEAE																	
<u>Scenedesmus</u>						0,01	0,01	0,10	0,02								0,03
<u>Pediastrum</u>						0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0						0,05
<u>Selenastrum</u>	0	0	0		0,01*	0	0	0	0								0
<u>Protococcus</u>	0	0	0,16	0,01*	0,01	0,06	0,05			0,01*							0
<u>Crucigenia</u>	0	0	0,01	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0							0,01*
<u>Ulothrix</u>	0	0,03	0	0,30	0,15	0,01*	0										0
<u>Chaetophora</u>	0	18,56	3,83	0,19	0,08	0,44	0			0,16							0
<u>Mougeotia</u>	0	0	0	0,02	0,01*	0,13	0,01			0,06							0
<u>Schizochlamys</u>	0	0	0	0,01*	0,01*	0,01*	0			0,01*	0,01						0,01
<u>Actinostrum</u>	0	0	0	0	0	0	0	0,01									0
<u>Chlorococcum</u>	0	0	0	0,01*	0	0	0										0
<u>Heterogloea</u>	0	0	0	0	0,01*	0	0										0
<u>Netrium</u>	0	0	0	0,01*	0,01*	0,01*	0										0
<u>Cosmarium</u>	0	0	0	0,01*	0,01*	0	0										0
<u>Mesotaenium</u>	0	0		0	0	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*						0
<u>Tetraedron</u>	0	0	0,01*	0,06	0	0,01*	0	0,01*	0	0							0
<u>Penium</u>	0	0	0	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*	0,01						0
<u>Gonatozygon</u>	0	0	0	0,01*	0,01*	0	0	0	0	0,08							0

## Lampiran 5 (lanjutan)

Jenis organisme makanan	Kelas ukuran											
	I	!	II	!	III	!	IV	!	VII	!	VIII	!
<b>BACILLARIOPHYCEAE</b>												
<u>Diatomata</u>	0	0	0	0	0,01 *	0,01 *	0,01 *	0	0,02	0		
<u>Synedra</u>	0,48	2,97	1,02	4,35	4,35	5,98	8,22	10,53	9,57	0		
<u>Gyrosigma</u>	0,02	0	0	0,01 *	0	0,01 *	0	0	0	0		
<u>Navicula</u>	0,01	0,04	0,01	0,03	0,06	0,01	0,07	0,08	0,01 *	0		
<u>Tabellaria</u>	0	0	0,09	0,01 *	0,01 *	0	0	0,01	0	0		
<u>Cymbella</u>	0	0	0	0	0,01 *	0	0	0	0	0		
<u>Amphipora</u>	0	0	0	0,01 *	0,01 *	0	0	0	0	0		
<b>MYXOPHYCEAE</b>												
<u>Spirulina</u>	0	0	0,02	0,01 *	0,01 *	0	0	0,01 *	0			
<u>Phormidium</u>	0	0	0	0	0,06	0,02	0,01 *	0	0			
<u>Merismopedia</u>	0	0	0	0,01 *	0,01 *	0,01 *	0	0	0			
<u>Aphanocapsa</u>	0	0,11	0,02	0,01 *	0,01 *	0,01 *	0,02	0,01 *	0,05			
<u>Microcystis</u>	0	0	0	0,01 *	0,01 *	0,01 *	0	0	0			
<u>Oscillatoria</u>	0	0	0	0	0,01 *	0,01 *	0	0,01 *	0			
<u>Anabaena</u>	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
<u>Raphidiopsis</u>	0	0	0	0,01 *	0	0	0	0	0			
<b>PROTOZOA</b>												
<u>Trichomonas</u>	Dilindungi Undang-Undang	0	0,09	0	0	0	0,37	0	0			
<b>(C) Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)</b>												



Tribleteka Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Lampiran 5 (lanjutan)

Jenis organisme makanan	Kelas ukuran								
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX
<u>Heleophora</u>	0	0	0	0,01*	0	0	0	0	0
<u>Acanthocystis</u>	0	0	0	0,02	0	0,22	0,06	0	0
<u>Pro rodon</u>	0	0	0	0	0	0	0	0,01*	0
<u>Ciliata</u>	0	0	0	0	0	0,03	0	0	0
CRUSTACEA									
Ostracoda	0	0	0	0,65	0,25	1,75	0,08	0,01	0
<u>Cyclop</u>	0	0	3,89	3,19	3,78	6,58	4,72	0,13	0
INSCTA									
ROTIFERA									
<u>Brachionus</u>	0	0	0	0	0	0,01*	0	0	0
DETRITUS	5,74	11,14	13,50	19,31	23,29	20,43	20,42	23,81	9,89



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

6. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan keprek berdasarkan jenis kelamin

Organisme makanan	Index of Preponderance	
	Jantan	Betina
<b>CHLOROPHYCEAE</b>		
<u><i>kenedesmus</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>astrum</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>selenastrum</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>cocco</i></u>	0,01	0,04
<u><i>nucigenia</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>aetophora</i></u>	0,37	0,69
<u><i>notrix</i></u>	0,01*	0,62
<u><i>ougeotria</i></u>	0,01*	0,19
<u><i>chizochlamys</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>lorococcum</i></u>	0	0,01*
<u><i>terogloea</i></u>	0	0,01*
<u><i>otrium</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>osmarium</i></u>	0	0,01*
<u><i>esotaenium</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>enium</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>conatozigon</i></u>	0,01*	0,01*
<b>SACILLARIPHYCEAE</b>		
<u><i>diatoma</i></u>	0,01*	0,01
<u><i>synedra</i></u>	5,93	6,69
<u><i>gyrosigma</i></u>	0,01*	0,01
<u><i>avicula</i></u>	0,04	0,07
<u><i>tabellaria</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>amphipora</i></u>	0	0,01*
<b>MYXOPHYCEAE</b>		
<u><i>Spirulina</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>Phormidium</i></u>	0,01*	0,01*



## 6 (lanjutan)

1. Dilarang mengumpulkan organisme makanan  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian dan penilaian, pengembangan teknologi, penelitian dan penilaian, penyebarluasan ilmu pengetahuan, penyebarluasan teknologi, pengujian dan laboratorium, penulisan kritisik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak Cipta Dilindungi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2009 tentang Kekayaan Intelektual dan Peraturan Pemerintah yang melengkapinya	Index of Preponderance	
	Jantan	Betina
<u><i>smopedia</i></u>	0,01*	0
<u><i>aphano capsula</i></u>	0,01	0,01*
<u><i>crostis</i></u>	0,01	0,01
<u><i>lalat</i></u>	0,01*	0,01*
<u><i>insecta</i></u>	0	0
<u><i>phydiopsis</i></u>	0	0
<b>ZOO</b>		
<u><i>cinemata</i></u>	0,39	0
<u><i>anthocystis</i></u>	0,01*	0,19
<u><i>Prodon</i></u>	0,11	0
<u><i>liophora</i></u>	0,01	0
<b>MUSCACEA</b>		
<u><i>tracoda</i></u>	1,67	0,27
<u><i>cyclop</i></u>	4,73	3,32
<b>INSECTA</b>		
<u><i>DETITUS</i></u>	2,20	9,56
	19,58	18,04

= Kurang dari 0,01

1. Dilengkapi dengan mengutip sebagian atau seluruhnya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tesis/dikti, pengutipan hanya untuk keperluan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 7. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan keprek berdasarkan tingkat kematangan gonad

Organisme makanan ikan	Tingkat kematangan gonad					
	I	!	II	!	III	IV
TANAMAN	68,69		62,48		64,76	59,25
CHILOPHYCEAE						
<u>Chlorococcus</u>	0,01*		0,01*		0,01*	0,02
<u>Pediastrum</u>	0,01		0,01		0	0,01*
<u>Selenastrum</u>	0,01*		0,01*		0	0
<u>Protococcus</u>	0,01		0,06		0,04	0,01
<u>Crucigenia</u>	0,01*		0,01*		0,01*	0,01*
<u>Chaetophora</u>	0,23		0,48		0,34	0
<u>Ulothrix</u>	0,01*		0,44		0,04	0
<u>Mougeotia</u>	0,02		0,04		0	0,01
<u>Schyzochlamys</u>	0,01*		0,01*		0	0,01*
<u>Actinostrum</u>	0		0		0	0
<u>Chlorococcum</u>	0,01*		0		0	0,01*
<u>Heterogloea</u>	0,01*		0		0	0
<u>Nerium</u>	0,01*		0,01*		0,01*	0,01*
<u>Cosmarium</u>	0		0,01*		0	0
<u>Gonatozygon</u>	0		0		0,01	0
<u>Mesotaenium</u>	0,01*		0,04		0,01*	0,01*
<u>Phymatodocys</u>	0,01*		0		0	0,01*
<u>Penium</u>	0		0,01*		0	0,01*
BACILLARIOPHYCEAE						
<u>Diatoma</u>	0		0,01*		0,01*	0
<u>Synedra</u>	4,99		4,73		2,83	7,64
<u>Gyrosigma</u>	0,01*		0,01*		0	0,01*
<u>Navicula</u>	0,05		0,09		0,01	0,02
<u>Tabellaria</u>	0,01*		0,01*		0	0
<u>Cymbella</u>	0,01*		0,01*		0	0
<u>Amphipora</u>	0,01*		0		0	0
<u>Pinularia</u>	0		0,01*		0	0

## Lampiran 7 (lanjutan)

1. Dikemukakan mekanisme makanan ikan  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian dan perquisisi  
 b. Pengutipan tidak mengakibatkan kerugian yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## Tingkat kematangan gonad

	I	II	III	IV
--	---	----	-----	----

**MYXOPHYCEAE**

<u><i>Leptulina</i></u>	0,01*	0,01*	0	0
<u><i>Hormidium</i></u>	0,01*	0,01*	0,05	0
<u><i>Mesopedia</i></u>	0,01*	0	0,01*	0
<u><i>Chanoecapsa</i></u>	0,02	0,01*	0,01*	0,02
<u><i>Microcystis</i></u>	0,01	0,03	0,01*	0,04
<u><i>Ciliatoria</i></u>	0,01*	0,01*	0	0,01*
<u><i>Anabaena</i></u>	0	0	0	0,01*
<u><i>Phydiopsis</i></u>	0	0,01*	0	0

**PROTOZOA**

<u><i>Amoeba</i></u>	0,02	0,01	0,05	0,17
<u><i>Acanthocystis</i></u>	0	0,17	0,01	0,01*

**PLANTAE**

<u><i>Stracoda</i></u>	0,31	0,77	0,01	2,20
<u><i>Cyclop</i></u>	3,18	5,35	2,47	7,77

**INSECTA**

	2,90	2,03	9,84	5,02
--	------	------	------	------

**NOTIFERA**

<u><i>Rachionus</i></u>	0,01*	0	0	0
	19,51	22,22	18,48	17,61

**TRITICUM**

Halaman Dikemukakan mekanisme makanan ikan  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian dan perquisisi  
 b. Pengutipan tidak mengakibatkan kerugian yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



8. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan keprek berdasarkan wilayah

Organisme makanan	Wilayah			
	I	II	III	IV
<b>ANAMEN</b>	61,40	49,74	49,73	79,49
<b>CHILOPHYCEAE</b>				
<u><i>Acnedenesmus</i></u>	0,01*	0,01*	0,01*	0,01*
<u><i>Acnedastrum</i></u>	0	0	0,01	0,01
<u><i>Selenastrum</i></u>	0	0,01*	0	0,01*
<u><i>Chlorotoccus</i></u>	0,05	0,01	0,02	0,01*
<u><i>Fucigenia</i></u>	0,01*	0,01*	0	0,01*
<u><i>Aetophora</i></u>	4,33	0	0	0
<u><i>Amphirotrix</i></u>	0,31	0	0	0,01
<u><i>Dugeotia</i></u>	0,01*	0,04	0,31	0,01
<u><i>Rhizochlamys</i></u>	0,01	0	0,01*	0,01*
<u><i>Actinostrum</i></u>	0	0,01	0	0
<u><i>Chlorococcum</i></u>	0	0	0	0,01*
<u><i>Stroblo gloea</i></u>	0	0	0	0
<u><i>Metrium</i></u>	0,01*	0	0	0,01*
<u><i>Cosmarium</i></u>	0,01*	0	0	0
<u><i>Eso taenium</i></u>	0,01*	0,08	0,01*	0,01*
<u><i>Pseudotetradron</i></u>	0	0	0	0,01
<u><i>Penium</i></u>	0,01*	0	0,01*	0,01*
<u><i>Aspergillotagon</i></u>	0,01	0	0	0
<b>BACILLARIOPHYCEAE</b>				
<u><i>Platoma</i></u>	0,01	0	0,01*	0,01*
<u><i>Synedra</i></u>	1,85	4,12	5,26	5,95

1. Dilakukan empirian  
Hak Cipta Diberikan Untuk  
Dilindungi Undang-Undang  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penyebarluas, dan  
b. Pengutipan tidak menggantungkan kepentingan yang wajar IPB.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaronya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1. Dilatih mengikuti sebagian  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Lampiran 8 (lanjutan)

Hak Cipta Dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Institut Perikanan Bogor	Jenis organisme makanan	Wilayah			
		I	II	III	IV
	<u>Girosigma</u>	0	0	0,01*	0,01*
	<u>Navicula</u>	0,11	0,01*	0,01*	0,02
	<u>Fabellaria</u>	0,01*	0,01*	0	0,01
	<u>Gymnella</u>	0,01	0	0	0
	<u>Amphipora</u>	0	0	0,01*	0
	<u>Pinnularia</u>	0	0	0	0
	<u>MYXOPHYCEAE</u>				
	<u>Spirulina</u>	0,01*	0	0	0,01*
	<u>Enormidium</u>	0,02	0	0,01	0,01
	<u>Merismopedia</u>	0,01*	0	0	0,01*
	<u>Aphamocapsa</u>	0,01*	0	0	0,04
	<u>Microcytis</u>	0,01*	0,06	0,03	0,01*
	<u>Oscillatoria</u>	0,01	0	0	0,01
	<u>Anabaena</u>	0	0	0	0,01
	<u>Raphidiopsis</u>	0	0	0,01	0
	<u>PROTOZOA</u>				
	<u>Trinema</u>	0,01	0,01	0,20	0
	<u>Heleopera</u>	0	0	0	0
	<u>Acanthocystis</u>	0,17	0	0,03	0,01*
	<u>Cyliophora</u>	0	0	0,02	0
	<u>CRUSTACEA</u>				
	<u>Ostracoda</u>	0,10	0,39	2,60	0,01*
	<u>Cyclop</u>	3,90	17,53	4,77	0,28
	<u>INSECTA</u>	4,59	5,77	15,39	0,90
	<u>ROTIFERA</u>	0	0	0	0
	<u>Brachionus</u>	0,01	0	0	0
	<u>DETITUS</u>	23,08	21,65	21,61	13,21



1. Dilampirkan  
a. Pengutipan hanya tentang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.  
b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

9. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan tawes putih secara umum

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang © Hak cipta milik IPB a. Pengutipan hanya tentang sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB. b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar IPB.	Index of Preponderance
<b>ANAMAN</b>	78,92
<u><i>CHLOROPHYCEAE</i></u>	
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,01*
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,01*
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,61
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,01*
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,08
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,75
<u><i>Ulothrix</i></u>	0,01*
<b>BACILLARIOPHYCEAE</b>	
<u><i>Tabellaria</i></u>	0,01*
<u><i>Synedra</i></u>	5,02
<u><i>Navicula</i></u>	0,37
<u><i>Sustulia</i></u>	0,01*
<u><i>Amphyprora</i></u>	0,01*
<u><i>Pleurosigma</i></u>	0,01*
<u><i>Diatomella</i></u>	0,07
<u><i>Diatoma</i></u>	0,01*
<b>MYXOPHYCEAE</b>	
<u><i>Spirulina</i></u>	0,01
<b>CRUSTACEA</b>	
<u><i>Cyclop</i></u>	2,39
<u><i>DETRITUS</i></u>	11,63



1. Dilarang mengutip seboncengan atau sebagian  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian dan  
b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
10. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan benter secara umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-  
ANAMAN  
© Halaman ini dibuat oleh Mahasiswa  
KELUAR

! Index of Preponderance

74,45

**CHLOROPHYCEAE**

0,01\*  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*

*taenium*  
*mediastrum*  
*nenedesmus*  
*smarium*  
*traedron*

**ACILLARIOPHYCEAE**

10,12  
0,02  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*  
0,01\*

*medra*  
*avicula*  
*atomata*  
*annularia*  
*crosigma*  
*abellaria*

**MYXOPHYCEAE**

1,17\*  
0,01\*

*microcystis*  
*Aphanocapsa*

**CRUSTACEA**

4,25

*Cyclop*

0,54

*NSECTA*

8,41

*DETritus*

©  
Bogor Agricultural University



1. Dilarang mengutip tanpa izin IPB.  
 a. Pengutipan halaman untuk keperluan ilmiah  
 b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
11. Nilai Index of Preponderance (IP) untuk masing-masing organisme makanan ikan tawes merah (Puntius bramoides) secara umum

organisme makanan	Index of Preponderance
<b>ANAMEN</b>	63,33
<b>CHLOROPHYCEAE</b>	
<u>Chlorophytes</u>	0,01*
<u>Ulothrix</u>	0,01*
<u>Ulothrix castroviejoi</u>	0,01*
<u>Ulothrix revoluta</u>	0,01*
<u>Ulothrix zonata</u>	0,04
<u>Ulothrix toto coecus</u>	0,02
<u>Ulothrix sojae</u>	0,01*
<u>Ulothrix potrix</u>	0,01*
<u>Ulothrix elatina</u>	0,01*
<u>Ulothrix arteria</u>	0,01*
<u>Ulothrix triquetra</u>	0,01*
<u>Ulothrix triquetrum</u>	0,01*
<b>CILIOPHYCEAE</b>	
<u>Paramecium</u>	9,2
<u>Stylonychia</u>	0,01*
<u>Stylonychia avicula</u>	0,04
<u>Stylonychia sumatra</u>	0,01*
<u>Stylonychia sigma</u>	0,01*
<u>Stylonychia tabellaria</u>	0,01*
<u>Stylonychia cyclorella</u>	0,01*
<b>CYANOPHYCEAE</b>	
<u>Spirulina</u>	0,04
<u>Microcystis</u>	0,01*
<u>Aphanocapsa</u>	0,01*
<b>CRYPTOPHYCEAE</b>	
<u>Hydrocoleus</u>	0,01*
<b>PROTOZOA</b>	
<u>Actinosphaerium</u>	0,01*
<b>CRUSTACEA</b>	
<u>Cyclop</u>	11,32
<u>Ostracoda</u>	0,17
<b>INSECTA</b>	14,03
<b>DETRITUS</b>	11,78



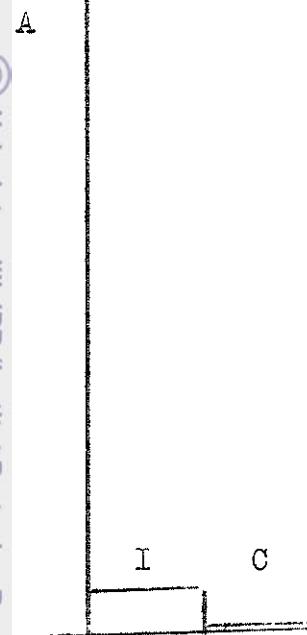
Lampiran 12. Histogram urutan makanan ikan keprek

(Mystacoleucus marginatus (C.V) berdasarkan ukuran, jenis kelamin, tingkat kematangan gonad dan wilayah. Ikan tawes putih (Puntius javanicus) Ikan beunteur (Puntius binotatus) Ikan tawes merah (Puntius bramoides)

Keterangan

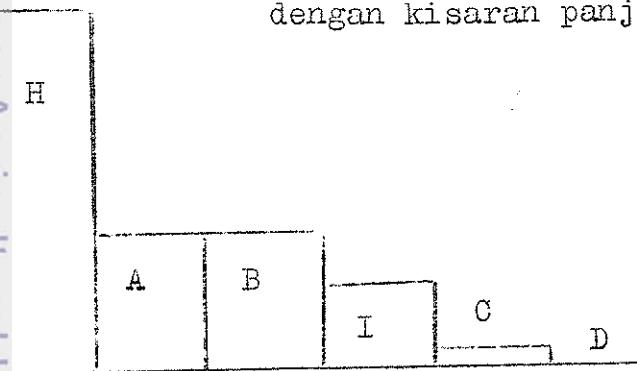
- A. Tanaman
- B. Chlorophyceae
- C. Bacillariophyceae
- D. Myxophyceae
- E. Protozoa
- F. Rotifera
- G. Crustacea
- H. Insecta
- I. Detritus

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 60.0-69.4 mm

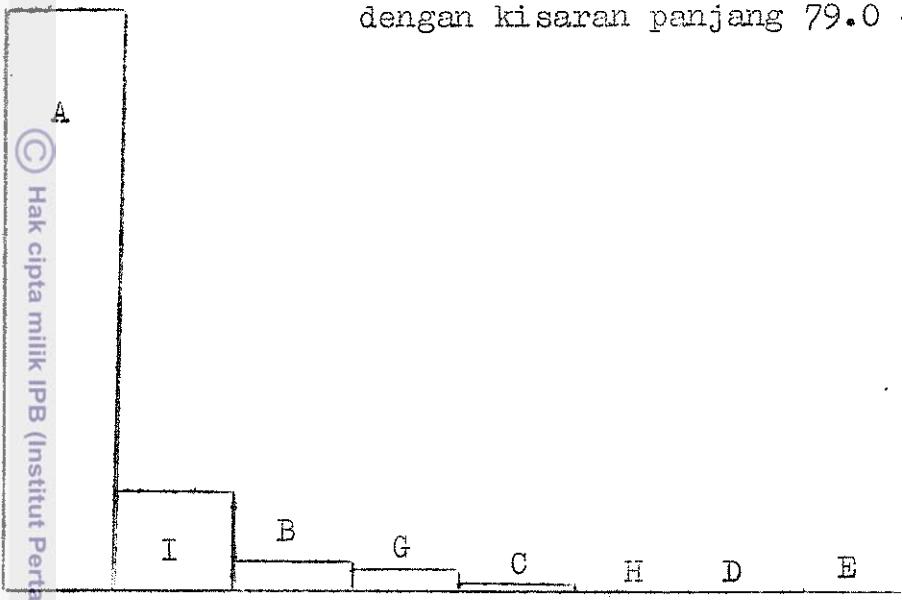


© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

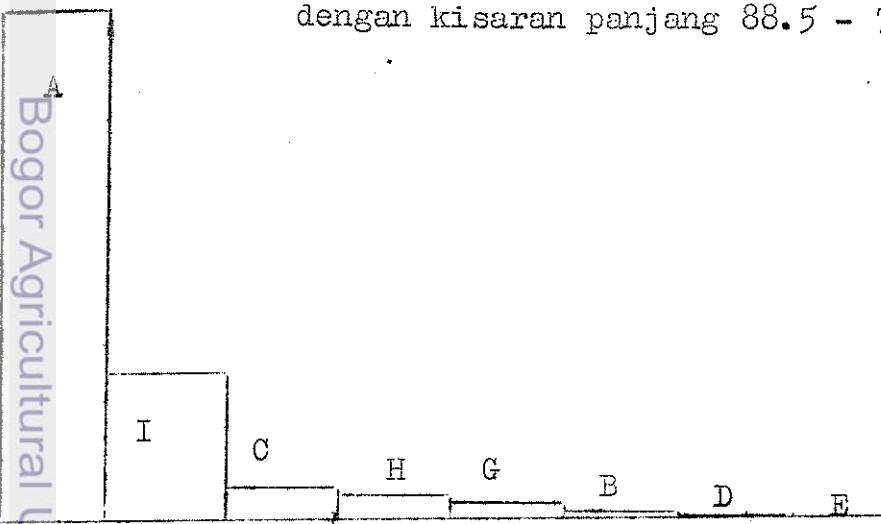
Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 69.5 - 78.9 mm



Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 79.0 - 88.4 mm



Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 88.5 - 79.9 mm

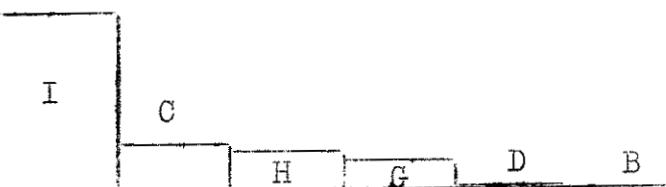


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Saya Setuju
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

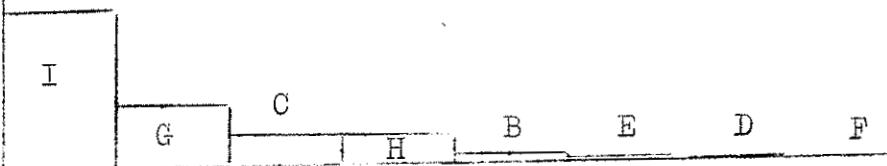


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar IPB.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 98.0 - 107.4 mm



Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 107.5 - 116.9 mm

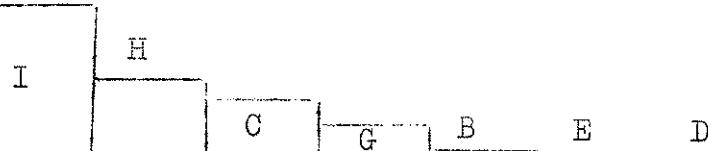




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Republik Indonesia  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

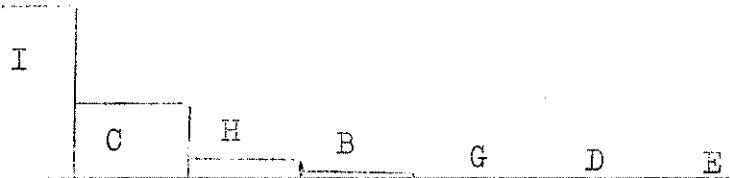
Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 117.0 - 126 mm



©

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 126.5 - 135.9 mm

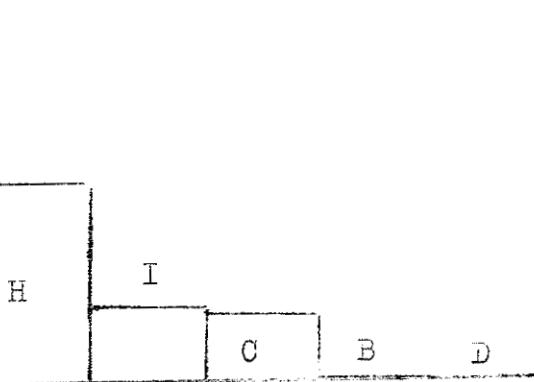


A

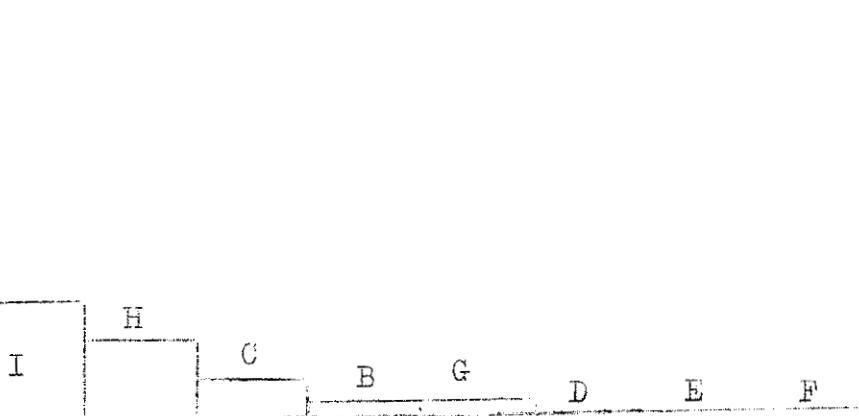
Bogor Agricultural University

Tuan rumah sekolah

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 136.0 - 145.4 mm



Histogram urutan makanan ikan keprek dengan kisaran panjang 60.0 - 145.4 mm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

A

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan ilmiah, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik buku dan sampaikan pada dosen.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masyarakat.  
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.

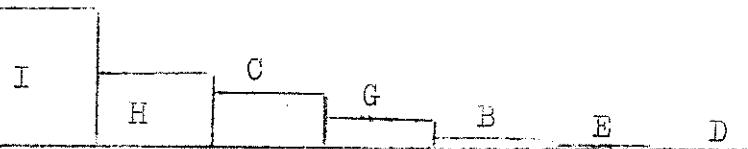
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh bagian tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Histogram urutan makanan ikan keprek ber-jenis kelamin jantan



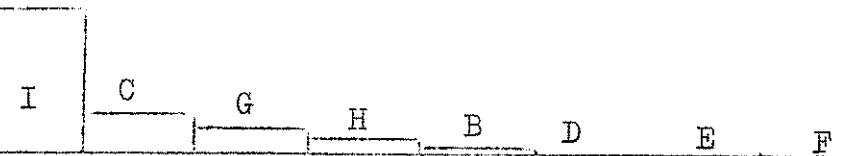
A © Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Histogram urutan makanan ikan keprek ber-jenis kelamin betina



A Bogor Agricultural University

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan T.K.G. I

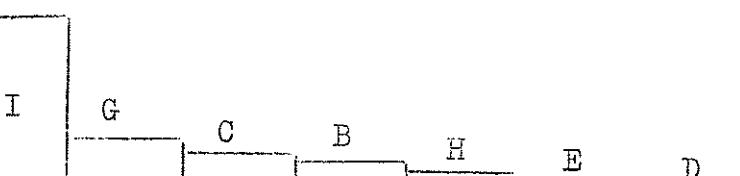


© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh konten ini tanpa mendapatkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan ~~penelitian dan pengembangan~~ penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan terhadap karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Histogram urutan makanan ikan keprek dengan T.K.G. II



Bogor Agricultural University



Histogram urutan makanan ikan keprek dengan T.K.G. III

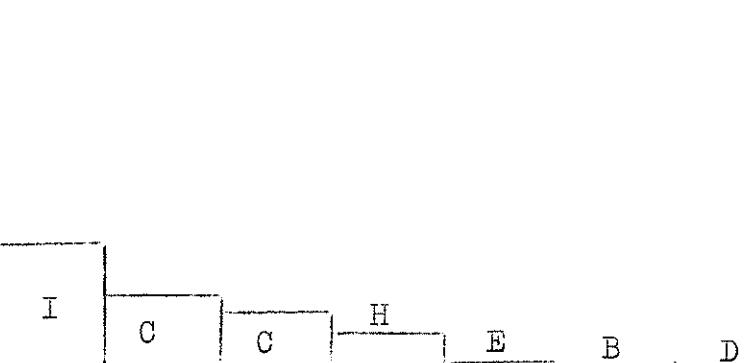


© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Silakan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

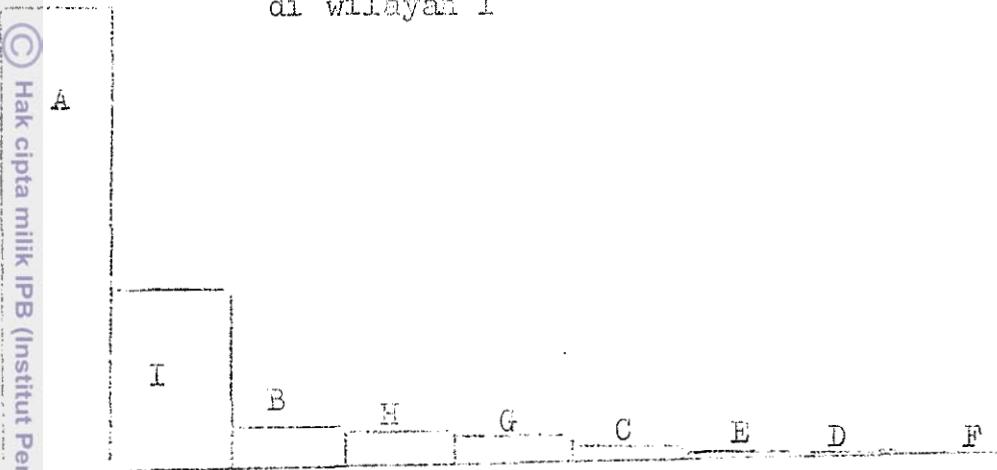
Histogram urutan makanan ikan keprek dengan T.K.G. IV



Bogor Agricultural University

maurice silvain  
Silakan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Histogram urutan makanan ikan keprek di wilayah I



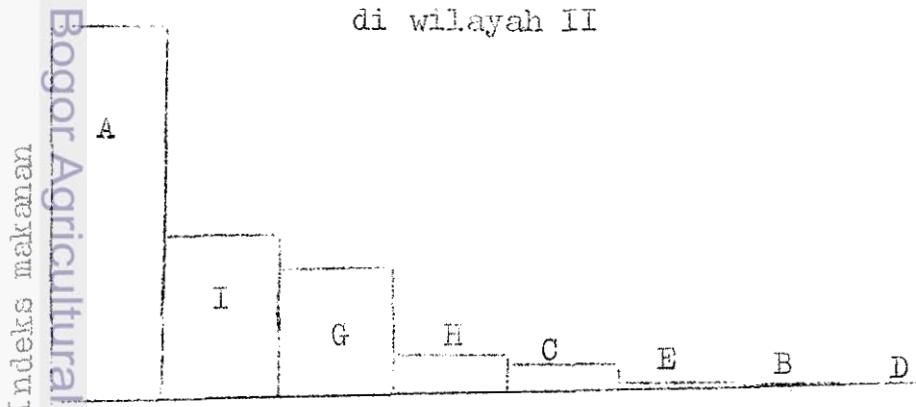
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terdapat sanksi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Histogram urutan makanan ikan keprek di wilayah II



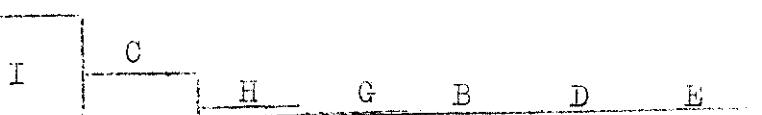


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan ilmiah penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau ~~dan menyampaikan~~ menyampaikan.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Histogram urutan makanan ikan keprik di wilayah III



Histogram urutan makanan ikan keprik di wilayah IV.



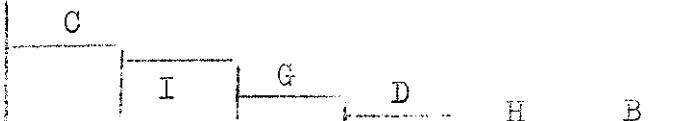
Histogram urutan makanan ikan keprek putih (Puntius javanicus)



Histogram urutan makanan ikan beunteur (Puntius binotatus)



Histogram urutan makanan ikan tawes merah (Puntius bramoides).



13. Keragaman jenis dan kepadatan jenis-jenis plankton di Waduk Lahor

1. Dilipirkan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang wajar.
- a. Pengukuran keragaman menggunakan metode penghitungan dilakukan oleh sebagian besar pengumpul sampel.
- b. Pengukuran tidak menggunakan teknik pengambilan sampel yang wajar.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Habitat Diinduksi Plankton	Wilayah				
	I	II	III	IV	V
RUSTACEA					
<u>Cyano</u>	94	267	122	141	
<u>Sphaerophorus</u>	1	1	0	0	
POLYOZOA					
<u>Strobilidium</u>	1	*	0	0	
<u>Minima</u>	*	0	0	0	
<u>didictina</u>	0	0	*	0	
<u>ramula</u>	0	*	0	0	
ELIFERA					
<u>Baccharis</u>	3	11	1	15	
<u>culus</u>	0	0	1	0	
<u>affligia</u>	0	0	0	1	
MICROPHYCEAE					
<u>henningsii</u>	22	0	8	0	
<u>tochopsis</u>					
<u>Microcystis</u>	20	25	9	22	
<u>Applanata</u>	*	0	0	1	
<u>Spirulina</u>	0	0	0	*	
<u>Normidiun</u>	0	5	32	1	
BACILLARIOPHYCEAE					
<u>kenedra</u>	4869	7962	5067	14416	
<u>Nitzschia</u>	1	0	*	*	
<u>Diatoma</u>	*	1	*	0	
<u>Oscillotella</u>	1	0	*	0	
<u>Anaphyprora</u>	1	0	0	0	
<u>Grosigma</u>	0	*	0	1	
<u>Navicula</u>	1	0	0	0	
CHLOROPHYCEAE					

## Lembaran 13 (lanjutan)

Halaman Penulis Dilakukan	Plankton	Wilayah			
		I	II	III	IV
	<u><i>Microcystis</i></u>	5	8	*	27
	<u><i>Scenedesmus</i></u>	11	10	13	31
	<u><i>Desmidium</i></u>	*	0	0	0
	<u><i>Boeckella</i></u>	9	26	4	30
	<u><i>Endocystis</i></u>	*	1	*	1
	<u><i>Leptotilina</i></u>	*	0	0	0
	<u><i>Heterotrichum</i></u>	2	5	5	9
	<u><i>Mesotaenium</i></u>	0	1	0	*
	<u><i>Mesotetophora</i></u>	0	1	0	0
	<u><i>Styphomastix</i></u>	0	0	0	*
	<u><i>Chlamonaspora</i></u>	0	0	0	0
	<u><i>Ankistrodesmus</i></u>	0	0	0	*
	<u><i>Geotricha</i></u>	0	*	0	0

terdapat dalam jumlah kecil (nilai rata-rata kurang dari satu).

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

### Lampiran 14. Jenis, Berat dan Prosentase Tanaman darat di sekitar Waduk berdasarkan wilayah

Jenis tanaman	I		II		III		IV	
	Berat	%	Berat	%	Berat	%	Berat	%
Bolostrong ( <u>Valeriani folia</u> )	1,98	0,1	0	0	0	0	0	0
Teki ( <u>Cyperus</u> )	406,10	20,5	179,24	8,3	175,86	10,4	1034,58	44,9
Berokan ( <u>Ageratum</u> )	72,24	4	0	0	0	0	51,79	2,2
Genjer ( <u>Limnochoris flora</u> )	0	0	8,64	0,4	0	0	0	0
Babidotan ( <u>Anesomeles</u> )	326,36	16,5	0	0	0	0	0	0
Kremah ( <u>Altemanthera</u> )	7,92	0,4	0	0	0	0	0	0
Eceng sawah ( <u>Monocharia</u> )	0	0	21,59	0,01	0	0	0	0
Sadagori ( <u>Shorea</u> )	1,98	0,01	0	0	0	0	1,15	0,05
Jampang ( <u>Eleusine indica</u> )	19,81	1,0	4,32	0,2	1,69	0,1	0,46	0,15
Tali said ( <u>Ommelina</u> )	0	0	43,19	2,0	0	0	0	0
Pecut kerbau ( <u>Orthosiphon stamineus</u> )	106,46	8,1	2,16	0,1	0	0	0	0
Rayutan ( <u>Clotolaria retusa</u> )	41,60	2,1	0	0	0	0	0	0
Paitan ( <u>Arenopus compressus</u> )	130,75	6,6	533,40	24,7	0	0	0	0
Mendongan ( <u>Scirpus</u> )	0	0	0	0	67,64	4,4	35,56	1,5
<u>Panicum montaneus</u>	0	0	0	0	0	0	543,79	23,6
Grinting ( <u>Cynoda dactilon</u> )	392,24	19,8	17,28	0,8	0	0	96,77	4,2
Kolonjono ( <u>Hirerochlae</u> )	354,60	17,9	0	0	0	0	0	0

## Lampiran 14 (lanjutan)

Jenis tanaman	I		II		III		IV	
	Berat	%	Berat	%	Berat	%	Berat	%
Meniran ( <u>Phylanthus</u> )	53,49	2,7	8,64	0,4	0	0	0,69	0,03
Kipait ( <u>Picrasma</u> )	0	0	0	0	0	0	0	0
Eceng-eceng ( <u>Clotolaria ferrugina</u> )	0,59	0,03	0	0	0	0	0	0
Lamuran ( <u>Settoria barbara</u> )	0	0	0	0	0,07	0,3	0	0
Kupu-kupu ( <u>Bauhinia fulva</u> )	53,48	2,7	0	0	0	0	0	0
Rayapan ( <u>Haplismerus</u> )	45,56	2,3	0	0	0	0	0	0
Pulutan ( <u>Urea lobata</u> )	0,59	0,03	0	0	0	0	0	0
Jotang	9,90	0,5	15,12	0,7	0	0	0	0
Alimusa	3,96	0,2	863,8	40,0	0	0	0	0
Jukut riut	21,79	1,1	75,58	3,5	0	0	4,61	0,2
Putihan	219,89	11,1	399,51	18,5	1376,96	81,4	0	0
Tanaman contoh no 3 (jenis tidak diketahui)	1,98	0,1	0	0	0	0	0	0
Tanaman contoh no 11 (tak diketahui)	0	0	6,48	0,3	0	0	0	0
Contoh no 1 (tak diketahui)	0	0	0	0	0	0	119,82	5,2
Bayam berduri	0	0	0	0	0	0	46,08	0,02



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Cianjur pada tanggal 5 Nopember 1954 dari ayah bernama Sulaeman Affandi dan ibu Siti Maesarah. Tahun 1967 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negri Bojong-herang, Cianjur, tahun 1970 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri I Cianjur dan pada tahun 1973 lulus dari Sekolah Pertanian Menengah Atas Negeri Tanjungsari Sumedang. Penulis masuk Institut Pertanian Bogor pada tahun 1974 dan kemudian memilih Fakultas Perikanan dalam Bidang Keaklian Menejemen Sumber Daya Perikanan. Pada tahun 1979 penulis dinyatakan lulus dari Fakultas Perikanan IPB dalam disang ujian tanggal 9 Juni 1979.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang